

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama Indikator Kinerja Tambahan

UPPS telah menetapkan indikator kinerja tambahan pada aspek tata kelola, tata pamong, dan kerja sama sebagai bagian dari komitmen untuk melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Indikator ini dirancang untuk memperkuat kualitas manajemen, akuntabilitas, dan kontribusi UPPS terhadap pengembangan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada aspek tata kelola dan tata pamong, UPPS menerapkan kebijakan dan mekanisme yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Indikator yang diukur meliputi:

1. **Efektivitas Manajemen:** Tingkat keselarasan antara rencana strategis, pelaksanaan program, dan pencapaian target, yang dievaluasi melalui audit internal secara berkala.
2. **Kepemimpinan yang Kolaboratif:** Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, dalam pengambilan keputusan strategis.
3. **Kepatuhan pada Kebijakan Mutu:** Peningkatan skor evaluasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan penyelarasan dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Kerjasama dibidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah	Total
1	Pendidikan	5	18	6	29
2	Penelitian	4	19	13	36
3	Pengabdian kepada Masyarakat	7	7	21	34

Pada aspek kerja sama, UPPS berfokus pada pengembangan kolaborasi yang strategis dan berdampak, dengan indikator utama:

1. Total 99 kegiatan kerja sama yang dilaksanakan selama tiga tahun terakhir, meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini mencakup 16 kolaborasi internasional, 44 kolaborasi nasional, dan 40 kolaborasi lokal/wilayah.
2. Dari 18 penelitian yang dilakukan DTPS, 14 penelitian didanai dari sumber dalam negeri, dan 1 penelitian bersumber dari pendanaan internasional. Selain itu, terdapat 24 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di mana 9 kegiatan memperoleh pendanaan eksternal dan 3 kegiatan didukung pendanaan internasional.
3. Dalam tiga tahun terakhir, DTPS berhasil mempublikasikan 109 judul karya ilmiah, dengan rincian: 5 di jurnal internasional bereputasi, 7 di jurnal internasional, dan 77 di jurnal nasional terakreditasi.

Indikator tambahan ini diawasi melalui sistem monitoring yang komprehensif, mencakup pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja secara berkala. Hasil evaluasi digunakan sebagai landasan untuk menetapkan kebijakan perbaikan berkelanjutan, termasuk optimalisasi jejaring kerja sama, peningkatan efisiensi tata kelola, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Melalui tata kelola yang unggul, tata pamong yang transparan, dan kerja sama yang strategis, UPPS mampu meningkatkan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional, sekaligus memperkuat relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan industri.